

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai Kantor Camat Peninjauan. peneliti membahas penelitian dengan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja pemerintah daerah di Kecamatan Peninjauan.

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Menurut Arikunto (2020:22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh Arikunto (2020:172).

3.1.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto (2020:194).

3.2. Populasi dan sampel

Menurut sugiyono (2017:81) apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang ,maka sebaiknya seluruh anggota populasi dijadikan sampel. hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat, karena jumlah populasi yang

sedikit masih memungkinkan untuk diteliti seluruhnya . Populasi dalam penelitian ini adalah terdiri dari kades dan kaur keuangan sebanyak 35 Responden.

3.2.1 Populasi

Tabel 3.1
Data Pegawai Kantor Desa di Kecamatan Peninjauan

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Desa peninjauan Kepala desa : Novi Taruna,ST Kaur keuangan : Ayu Nurma Sela	2
2.	Desa Durian Kepala Desa : H.Rosidi Kaur Keuangan : Jhoni Kenderi	2
3.	Desa Karang Dapo Kepala Desa : Martinawati Kaur Keuangan : Donna Febrianti	2
4.	Desa Makarti Tama Kepala Desa : Murhibat Kaur Keuangan : Nur Kholifah	2
5.	Desa Kedondong Kepala desa : Juanda Kaur Keuangan : Jona Riyanto	2
6.	Desa Belimbing Kepala Desa : Yusman Kaur Keuangan : Alkonirin	2
7.	Desa Mitra Kencana Kepala Desa : Mujiono Kaue Keuangan : Wiji ono	2
8.	Desa Mendala Kepala Desa : Dodi Farisi,SE Kaur Keuangan : Yuli Agus, S.Farm . A.ptk	2
9.	Desa Espetiga Kepala Desa : Al Azhari Kaur Keuangan : Dwi Rosmayanti	2
10.	Desa penilikan Kepala Desa : Amim Handri Kaur keuangan : Sudarno	2
11.	Desa Makarti Jaya Kepala Desa : Wayan Suada Kaur Keuangan : Yana Ruhyana	2
12.	Desa Bindu Kepala Desa : Zainal Badri	2

	Kaur Keuangan : Darwin Suhendra	
13.	Desa Kepayang Kepala Desa : Sobari Kaur Keuangan : Yulya Anita	2
14.	Desa Saung Naga Kepala Desa : Andi Heryadi Kaur Keuangan : Melisa Safitri	2
15.	Desa Lubuk Rukam Kepala Desa : Izahrullah Kaur Keuangan : Maya Purnama Sari	2
16.	Desa Panji Jaya Kepala Desa : Waliman Kaur Keuangan : Suryanto	2
17.	Camat : Novri Zaldy,S.STP Kasubbag Program & Keuangan: Ira Maya Shofa .SE Bendahara : Kusairi Yanto	3
Total		35

Sumber : Data diolah 2025

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Analisis Kuantitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Syarifuddin & Ibnu, (2022) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka- angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner yang bertujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Kuisisioner merujuk pada variabel bebas (Akuntabilitas) yang diukur dengan model Skala Likert yaitu mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok untuk menunjukkan tingkat dan pendapat seseorang atau untuk

menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan sebagai berikut :

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak Setuju (TS)
- c. 3 = Normal (N)
- d. 4 = Setuju (S)
- e. 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3.2.Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.3.2.1.Uji Validitas

Menurut Wahyuni, (2020:102) Uji Validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur. Suatu item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi signifikan dengan skor totalnya. Pengujian dalam SPSS menggunakan tiga metode analisis yaitu, korelasi pearson, corrected item total correlation dan analisis faktor.Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Jikarhitung $> r_{tabel}$,maka pertanyaan tersebut adalah valid

Jikarhitung $< r_{tabel}$,maka pertanyaan tersebut adalah tidak valid

3.3.2.2.Uji Reabilitas

Menurut Wahyuni (2020:108) Uji Reliabilitas menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya. Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk digunakan sebagai alat ukur.Instrumen dikatakan reliabel bila dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan tidak mempengaruhi arah pilihan jawaban responden.Uji reliabilitas, pada

dasarnya dilakukan manakala penelitian menggunakan data-data yang bersumber dari primer adalah cronbach'alpha. Teknik croanbach'alpha dengan kriteria semakin besar nilai alpha ($\alpha > 0,60$), maka dinyatakan reliabel atau konsisten.

3.3.2.3 Transpormasi Data

1. Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisamenggunakan analisis *regresi* adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *method of sucesive interval* (MSI) skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap item pertanyaan dalam kuesioner.
2. Tentukan beberapa orang responden tendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi di bagi dengan banyaknya responden yang disebut proporsi.
4. Hitung proporsi kumulatif (pk).
5. Gunakan tabel nominal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z.
7. Tentukan nilai interval (*scale value*) untuk setiap skor jawaban.

$$\text{Nilai interval}(\text{scale value}) = \frac{(\text{density at lower}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{area under upper limit}) - (\text{area under lower limit})}$$

Dimana :

Density at upper limit: Kepadatan batas atas

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Area under lower limit : Daerah di bawah batas bawah

Area under upper limit: Daerah di bawah batas atas

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

3.4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini rumus untuk menguji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = kinerja pemerintah daerah

X = akuntabilitas

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi

e = eror

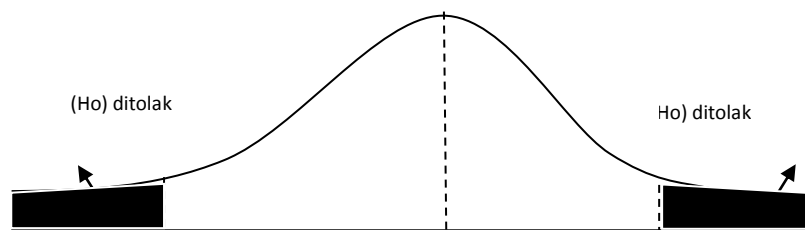
3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji- t)

Menurut Ghozali (2013: 178) uji parsial atau biasa dikenal dengan uji t (t-test) merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi

variable terikat menentukan tingkat signifikan (α) dan derajat kebebasan. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} > \alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya salah satu variabel independen (variabel bebas) tidak mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig} < \alpha = 5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan



Gambar 3.1
Uji t

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana besar presentase sumbangan pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Priyatno, 2016:63). Dengan persamaan sebagai berikut:

$$R^2 = r \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

3.6 Batasan Operasional Variabel

Secara teoritis definisi operasional variabel adalah unsure penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel variabel operasional sehingga dapat diamati dan diukur.

Tabel 3.1
Batas Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Akuntabilitas (X)	Akuntabilitas adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodic	<ol style="list-style-type: none">1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran2. Akuntabilitas proses3. Akuntabilitas program4. Akuntabilitas kebijakan <p>Sumber : Ellwood,(1993) dalam mardiasmo,(2018:28)</p>
Kinerja Pemerintah Daerah (Y)	Kinerja pemerintah daerah didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah dicapai yang berhubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur	<ol style="list-style-type: none">1. Kualitas kerja2. Kuantitas3. Ketepatan waktu4. Kemampuan bekerja sama5. Kemandirian <p>Sumber : sedarmayanti (2017:286)</p>